

Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Harga Saham Bank Syariah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Anisa Nurul Hakim, Moh. Andri Ibrahim, Irma Yulita Silviany

Prodi Perbankan Syariah, Fakultas Syariah, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

*hakimanisanurul@gmail.com, andriibrahim@unisba.ac.id, irmayulita@unisba.ac.id

Abstract. This study investigates the influence of the independent board of commissioners and the size of the company on the share price of Islamic banks listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). Using cross-sectional data from Islamic banks over a certain period, this study uses a regression model with cross-section fixed effects to account for fixed differences between companies. The results of the calculation show that the Independent Board of Commissioners has a significant positive influence on the share price, indicating that transparency and strong oversight can increase the company's value in the eyes of investors. On the other hand, company size was not found to have a consistent significant influence on stock prices in the context of Islamic banks on the IDX.

Keywords: *Company Size, Share Price, Islamic Bank.*

Abstrak. Penelitian ini menginvestigasi pengaruh dewan komisaris independen dan ukuran perusahaan terhadap harga saham bank syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Menggunakan data cross-sectional dari bank-bank syariah selama periode tertentu, penelitian ini menggunakan model regresi dengan cross-section fixed effects untuk memperhitungkan perbedaan tetap antara perusahaan. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa Dewan Komisaris Independen memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap harga saham, menunjukkan bahwa transparansi dan pengawasan yang kuat dapat meningkatkan nilai perusahaan di mata investor. Di sisi lain, ukuran perusahaan tidak ditemukan memiliki pengaruh signifikan yang konsisten terhadap harga saham dalam konteks bank syariah di BEI.

Kata Kunci: *Ukuran Perusahaan, Harga Saham, Bank Syariah.*

A. Pendahuluan

Di Indonesia sendiri GCG dikenal sebagai tata kelola perusahaan. Pedoman dari GCG sendiri adalah untuk melakukan pengelolaan internal perusahaan. Efek dari pengelolaan perusahaan sendiri sangat bagus untuk kinerja perusahaan sehingga berdampak baik pula terhadap harga saham.

Bursa Efek Indonesia menerbitkan lima prinsip Good Corporate Governance (GCG) yang perlu dikerjakan oleh perusahaan, lima prinsip tersebut adalah sebagai berikut:

1. Transparansi, merupakan pembahasan dalam pengambilan keputusan yang dilakukan secara terbuka apabila ingin menghindari kesalahpahaman.
2. Akuntabilitas, merupakan perusahaan harus bersikap transparan dan bertanggung jawab terhadap kinerjanya.
3. Tanggung jawab, harus dimiliki perusahaan untuk mematuhi hukum dan memenuhi tanggung jawab yang pantas dan benar terhadap masyarakat setempat.
4. Independensi, setiap perusahaan yang ingin menerapkan GCG supaya lancar, maka memerlukan independensi, artinya perusahaan tersebut harus independen.
5. Fairness, berkaitan dengan perlakuan yang sama atau adil terhadap stakeholder.

Konsep good corporate governance, meskipun relatif baru, dapat ditelusuri kembali ke ajaran Islam, yaitu dalam Al-Qur'an surat Al-Baqarah ayat 282:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَى أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ وَلْيَكُنْ بِبَيْنِكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْبَ كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ فَلْيَكْتُبْ وَلْيُمْلِلِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسْ مِنْهُ شَيْئًا فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمِلَّ هُوَ فَلْيُمْلِلْ وَلِيُّهُ بِالْعَدْلِ وَاسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رَجَالِكُمْ فَإِنْ لَمْ يَكُنَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتَانِ مِمَّنْ تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكِّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَى وَلَا يَأْبَ الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا وَلَا تَسْمَعُوا أَنْ تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَى أَجَلٍ ذَلِكُمْ أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمُ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً حَاصِرَةٌ تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا وَأَشْهِدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ وَلَا بُضَارَ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ وَإِنْ تَفَعَّلُوا فَإِنَّهُ فُسُوقٌ بِكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Artinya:

“Wahai orang-orang yang beriman, apabila kamu berutang piutang untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu mencatatnya. Hendaklah seorang pencatat di antara kamu menuliskannya dengan benar. Janganlah pencatat menolak untuk menuliskannya sebagaimana Allah telah mengajar-kan kepadanya. Hendaklah dia mencatat(-nya) dan orang yang berutang itu mendiktekan(-nya). Hendaklah dia bertakwa kepada Allah, Tuhannya, dan janganlah dia menguranginya sedikit pun. Jika yang berutang itu orang yang kurang akalnya, lemah (keadaannya), atau tidak mampu mendiktekan sendiri, hendaklah walinya mendiktekannya dengan benar. Mintalah kesaksian dua orang saksi laki-laki di antara kamu. Jika tidak ada (saksi) dua orang laki-laki, (boleh) seorang laki-laki dan dua orang perempuan di antara orang-orang yang kamu sukai dari para saksi (yang ada) sehingga jika salah seorang (saksi perempuan) lupa, yang lain mengingatkannya. Janganlah saksi-saksi itu menolak apabila dipanggil. Janganlah kamu bosan mencatatnya sampai batas waktunya, baik (utang itu) kecil maupun besar. Yang demikian itu lebih adil di sisi Allah, lebih dapat menguatkan kesaksian, dan lebih mendekatkan kamu pada ketidakraguan, kecuali jika hal itu merupakan perniagaan tunai yang kamu jalankan di antara kamu. Maka, tidak ada dosa bagi kamu jika kamu tidak mencatatnya. Ambillah saksi apabila kamu berjual beli dan janganlah pencatat mempersulit (atau dipersulit), begitu juga saksi. Jika kamu melakukan (yang demikian), sesungguhnya hal itu suatu kefasikan padamu. Bertakwalah kepada Allah, Allah memberikan pengajaran kepadamu dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.”

Bank syariah adalah lembaga keuangan yang secara ketat mematuhi prinsip-prinsip hukum Islam dalam semua hukum dan operasinya. Oleh karena itu, penawaran yang diberikan oleh Bank Syariah harus sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, dan operasi yang dilakukan harus berakar pada nilai-nilai Islam.

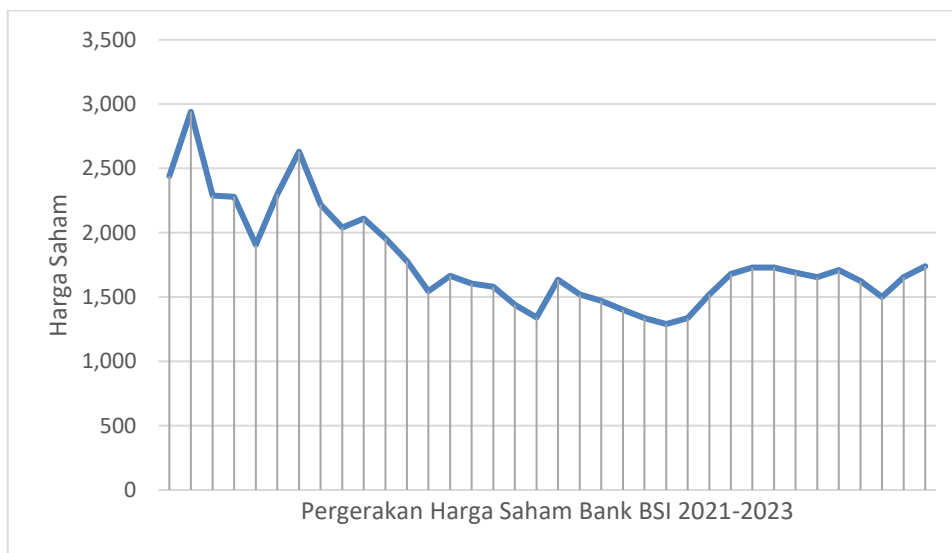
Menurut Dr. Husein Syahatan, Bank Syariah bertujuan untuk mendukung perkembangan sosial dan ekonomi umat Islam, serta berperan sebagai lembaga keuangan yang menyediakan layanan produk perbankan, keuangan, dan investasi yang sesuai dengan prinsip-

prinsip Islam.

Menurut Kismono, saham mewakili kepemilikan aset perusahaan. Saham memberi pemiliknya banyak hak penting, seperti hak untuk menerima pendapatan yang telah ditentukan sebelumnya dari perusahaan dan kewajiban untuk menanggung risiko jika perusahaan dilikuidasi. Pemegang saham memiliki wewenang untuk mengatur perusahaan sesuai dengan jumlah saham yang dimilikinya.

Harga saham adalah nilai moneter di mana saham dibeli dan dijual di pasar modal. Harga saham ditentukan oleh interaksi antara kekuatan penawaran dan permintaan. Ketika perusahaan menunjukkan kinerja yang kuat, harga saham cenderung meningkat, namun jika kinerja perusahaan lemah, harga saham akan menurun.

Penelitian ini menggunakan perusahaan Bank Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai subjek penelitian, karena tingginya minat generasi milenial terhadap saham syariah. Lembaga keuangan syariah merupakan salah satu entitas yang diprediksi akan terus berkembang. Peran perbankan sangat krusial karena bank berfungsi sebagai mitra yang berinteraksi langsung dengan masyarakat. Berikut Gambar 1.1 sampai 1.3 yang menyajikan data harga saham dari bank syariah yang terdapat dalam Bursa Efek Indonesia (BEI):



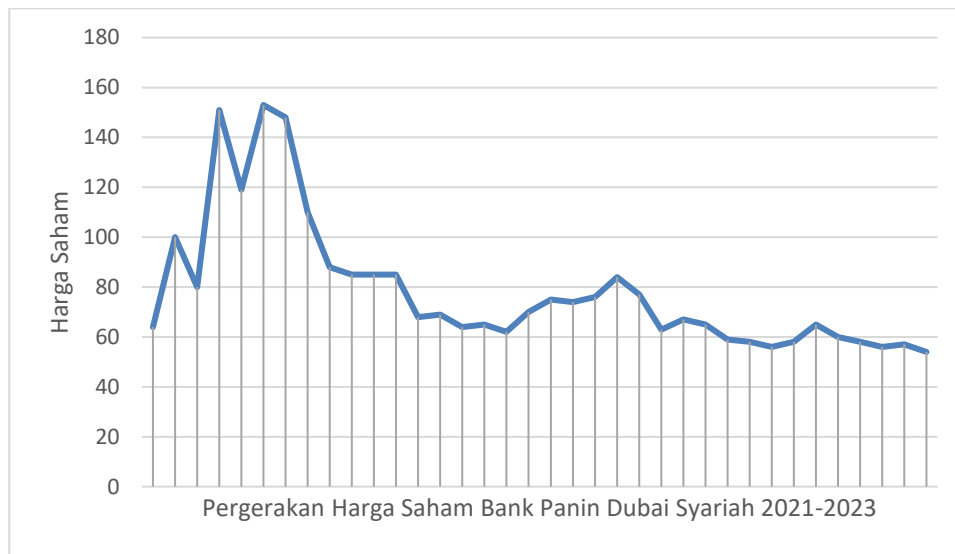
Gambar 1. Grafik Harga Saham Bank BSI 2021-2023

Sumber: Harga Saham Perbulan di IDX



Gambar 1. Grafik Harga Saham BTPN Syariah 2021-2023

Sumber: Harga Saham Perbulan di IDX

**Gambar 2.** Grafik Harga Saham Bank Panin Dubai Syariah 2021-2023

Sumber: Harga Saham Perbulan di IDX

Berdasarkan data dalam gambar 1.1 sampai 1.3 di atas, terlihat bahwa adanya variasi atau perubahan harga saham pada bank-bank syariah yang telah terdaftar pada BEI dari tahun 2021 hingga 2023. Fluktuasi harga pada saham dapat mencerminkan naik-turunnya pada nilai saham di bank-bank syariah yang telah terdaftar BEI. Perubahan tersebut dipengaruhi oleh faktor eksternal dan faktor internal. Adapun faktor-faktor eksternal meliputi dari isu politik dalam negeri dan perubahan nilai tukar yang dampaknya besar terhadap pergerakan harga saham pada bursa efek yang tersebar di berbagai negara, bersama dengan beberapa faktor internal baik dalam maupun luar negeri. Faktor internal terdiri pengumuman dari dewan direksi, seperti perubahan manajemen, pergantian direktur, serta restrukturisasi organisasi.

Agar tujuan dari perusahaan tercapai dan nilai perusahaan pun ikut meningkat maka perusahaan dan para pemegang saham akan menuntut kepada pihak manajemen supaya meningkatkan performa mereka supaya menjadi lebih baik lagi. Tetapi terkadang pihak manajemen berbeda tujuan dengan perusahaan dan para pemegang saham, sehingga suka abai akan kepentingan perusahaan dan pemegang saham, hal tersebut biasa disebut dengan konflik agensi. Untuk meminimalisir terjadinya konflik agensi serta perlindungan terhadap para pemegang saham, maka GCG adalah solusinya karena dengan adanya mekanisme tersebut bisa dijadikan untuk menyeimbangkan kepentingan pemegang saham dan manajemen.

Merujuk pada latar belakang yang telah diuraikan, maka perumusan masalah pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh dewan komisaris independen terhadap harga saham pada bank syariah yang terdaftar di BEI?
2. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap harga saham pada bank Syariah yang terdaftar di BEI?
3. Bagaimana pengaruh dewan komisaris independen dan ukuran perusahaan terhadap harga saham pada bank syariah yang terdaftar di BEI?

Tujuan penelitan yang hendak dicapai penulis berdasarkan pada pokok masalah yang telah dirumuskan yaitu:

1. Untuk memperoleh pemahaman tentang pengaruh komisaris independen pada harga saham di bank syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk memperoleh pamahaman tentang pengaruh ukuran perusahaan pada harga saham

- di bank syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- Untuk memperoleh pemahaman tentang komisaris independent dan ukuran perusahaan pada Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

B. Metodologi Penelitian

Peneliti menerapkan metode analisis asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Adapun populasi yang digunakan pada penelitian ini ialah Bank Syariah yang terdaftar di BEI pada periode tahun 2021-2023.

Dengan menggunakan teknik purposive sampling, terpilihlah sampel penelitian yang terdiri dari 3 Bank Syariah yang terdaftar di BEI dari tahun 2021-2023. Bank yang terpilih adalah Bank Syariah Indonesia, BTPN Syariah, dan Bank Panin Dubai Syariah. Adapun data yang digunakan pada penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan masing-masing perusahaan dan harga saham yang sesuai di website BEI. Sedangkan teknik yang digunakan pada penelitian ini ialah dengan menggunakan analisis regresi dengan data panel.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Tabel 1. Output Eviews

Dependent Variable: HARGA_SAHAM

Method: Panel Least Squares

Date: 07/21/24 Time: 14:09

Sample: 2021M01 2023M12

Periods included: 36

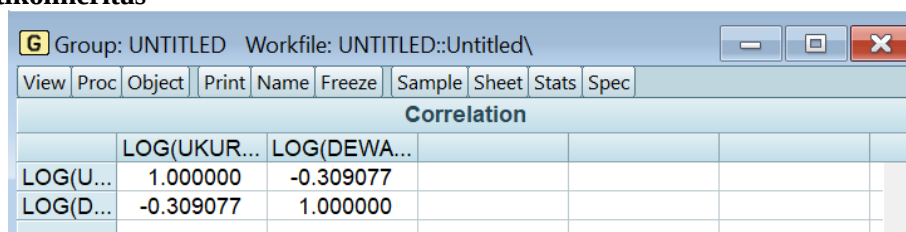
Cross-sections included: 3

Total panel (balanced) observations: 108

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-30.56722	34.53258	-0.885171	0.3781
DEWAN_KOMISARIS_INDEPENDEN	272.7701	23.46418	11.62496	0.0000
UKURAN_PERUSAHAAN	-5.816766	1.557128	-3.735573	0.0003
Root MSE	22.79594	R-squared		0.658983
Mean dependent var	27.71630	Adjusted R-squared		0.652488
S.D. dependent var	39.21839	S.E. of regression		23.11931
Akaike info criterion	9.146598	Sum squared resid		56122.74
Schwarz criterion	9.221101	Log likelihood		-490.9163
Hannan-Quinn criter.	9.176806	F-statistic		101.4515
Durbin-Watson stat	0.643051	Prob(F-statistic)		0.000000

Setelah menganalisis hasil pengujian dari Uji Chow, Uji Hausman, dan Uji Lagrange Multiplier, penelitian ini akan menggunakan Fixed Effect Model. Model regresi menunjukkan bahwa keberadaan Dewan Komisaris Independen memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap harga saham. Sebaliknya, ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

Uji Multikolineritas



G Group: UNTITLED Workfile: UNTITLED::Untitled\					
View	Proc	Object	Print	Name	Freeze
Sample	Sheet	Stats	Spec		
Correlation					
	LOG(UKUR...	LOG(DEWA...			
LOG(U...	1.000000	-0.309077			
LOG(D...	-0.309077	1.000000			

Gambar 4. Korelasi Variabel X

Nilai korelasi antara log (ukuran_perusahaan) dan log (dewan_komisaris_independen) adalah -0.309077, yang menunjukkan hubungan negatif moderat antara kedua variabel ini. Meskipun ada hubungan negatif, kekuatan hubungan tidak terlalu tinggi, yang berarti variabel-variabel ini tidak sangat bergantung satu sama lain.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 2. Uji Heterokedastisitas

Dependent Variable: RESABS

Method: Panel Least Squares

Date: 03/08/24 Time: 14:58

Sample: 2021M01 2023M12

Periods included: 36

Cross-sections included: 3

Total panel (balanced) observations: 108

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.886494	2.710088	-0.327109	0.7442
DEWAN_KOMISARIS_INDEPENDEN	1.202851	1.491890	0.806260	0.4220
UKURAN_PERUSAHAAN	0.069071	0.146183	0.472500	0.6376
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
Root MSE	0.997873	R-squared	0.142995	
Mean dependent var	1.026219	Adjusted R-squared	0.109714	
S.D. dependent var	1.082938	S.E. of regression	1.021806	
Akaike info criterion	2.926210	Sum squared resid	107.5410	
Schwarz criterion	3.050383	Log likelihood	-153.0154	
Hannan-Quinn criter.	2.976558	F-statistic	4.296512	
Durbin-Watson stat	1.469434	Prob(F-statistic)	0.002958	

R-squared: Mengukur seberapa baik model regresi menjelaskan variabilitas data, yaitu 0.142995 atau sekitar 14.30%. Adjusted R-squared: R-squared yang disesuaikan, yaitu 0.109714 atau sekitar 10.97%. F-statistic: Menguji signifikansi keseluruhan model regresi. Probabilitas F-statistic adalah 0.002958, menunjukkan bahwa model secara keseluruhan signifikan pada tingkat kepercayaan 99.7%.

Hasil Uji Hipotesis

Tabel 3. Uji T, Uji F dan Uji R²

Dependent Variable: HARGA_SAHAM

Method: Panel Least Squares

Date: 07/21/24 Time: 14:09

Sample: 2021M01 2023M12

Periods included: 36

Cross-sections included: 3

Total panel (balanced) observations: 108

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-30.56722	34.53258	-0.885171	0.3781
DEWAN_KOMISARIS_INDEPENDEN	272.7701	23.46418	11.62496	0.0000
UKURAN_PERUSAHAAN	-5.816766	1.557128	-3.735573	0.0003

Root MSE	22.79594	R-squared	0.658983
Mean dependent var	27.71630	Adjusted R-squared	0.652488
S.D. dependent var	39.21839	S.E. of regression	23.11931
Akaike info criterion	9.146598	Sum squared resid	56122.74
Schwarz criterion	9.221101	Log likelihood	-490.9163
Hannan-Quinn criter.	9.176806	F-statistic	101.4515
Durbin-Watson stat	0.643051	Prob(F-statistic)	0.000000

Uji T

1. Variabel X1 yaitu Dewan Komisaris Independen mempunyai nilai dari t-statistic 3.697191 dengan nilai dari Prob. (Signifikan) 0.0004 (<0.05) adapun kesimpulan yang dapat ditarik yaitu variabel X1 yaitu Dewan Komisaris Independen berpengaruh signifikan terhadap variabel Y yaitu Harga Saham.
2. Variabel X2 yaitu Ukuran Perusahaan mempunyai nilai dari t-statistic -0.700432 dengan nilai dari Prob. (Signifikan) 0.4852 (>0.05) adapun kesimpulan yang dapat ditarik yaitu variabel X2 Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Y yaitu Harga Saham.

Uji F

Diketahui nilai dari f-statistic 167.2527 dengan nilai dari prob. (f-statistic) 0.000000 (<0.05) adapun kesimpulan yang dapat ditarik yaitu variabel independen (X=Dewan Komisaris Independen, Ukuran Perusahaan) berpengaruh signifikan secara simultan (bersamaan) terhadap variabel dependen (Y=Harga Saham).

Koefisien Determinasi R^2

Diketahui nilai dari Adjusted R Square 0.861401 adapun kesimpulan yang dapat ditarik yaitu sumbangan pengaruh variabel independen (X=Dewan Komisaris Independen, Ukuran Perusahaan) terhadap variabel dependen (Y=Harga Saham) secara simultan (bersamaan) yaitu 86,1%. Sedangkan sisanya yaitu 13,9% dipengaruhi variabel lain diluar penelitian ini.

D. Kesimpulan

Mengacu pada pembahasan pada penelitian ini, maka peneliti hendak menyimpulkan beberapa hasil dari penelitian yaitu:

1. Pengaruh dewan komisaris independen dan ukuran perusahaan terhadap harga saham bank syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sangat penting dan saling melengkapi. Dewan komisaris independen berperan dalam meningkatkan kepercayaan investor melalui transparansi, pengelolaan risiko yang lebih baik, dan kepatuhan terhadap prinsip syariah. Keberadaan dewan ini juga mendukung pengambilan keputusan strategis yang dapat meningkatkan nilai perusahaan, yang tercermin dalam penilaian yang lebih tinggi terhadap harga saham.
2. Ukuran perusahaan mempengaruhi likuiditas saham, kepercayaan pasar terhadap stabilitas, dan akses terhadap sumber daya keuangan yang mendukung pertumbuhan dan inovasi. Bank syariah yang lebih besar cenderung memiliki kapasitas untuk menghadapi tantangan ekonomi dengan lebih baik, yang dapat mendukung penilaian yang lebih tinggi terhadap harga saham mereka.
3. Dewan komisaris indenden dan ukuran perusahaan saling memperkuat, kedua faktor tersebut saling bekerjasama secara efektif didalam bank untuk menciptakan lingkungan pengawasan yang kuat dan manajemen yang stabil, serta untuk meningkatkan kepercayaan investor dan performa keuangan bank. Hal ini mengarah pada penilaian yang lebih positif pada harga saham bank syariah di BEI, menciptakan nilai tambah bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Acknowledge

Penulis menyadari bahwa dalam rangkaian penyusunan skripsi ini, terdapat banyak hambatan yang terlewat karena adanya bantuan, dukungan, dan saran dari berbagai pihak. Maka dari itu, penulis ingin menyampaikan ucapan yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Daftar Pustaka

- [1] Aryanti, Faadhilla Putri, Fachradita Nurhalizah, and Hayatull Jannah. "Pengaruh Kontribusi Pembiayaan Mikro Modal Kerja Di Dalam Lembaga Keuangan Perbankan Syariah Terhadap Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kota Palembang (Studi Kasus Bank Syariah Indonesia KC Demang)." *Ekonomis: Journal of Economics and Business* 6, no. 2 (2022): 699.
- [2] Fauzy, Akhmad. *Metode Sampling*. Edited by Arryta Canty. *Universitas Terbuka*. 2nd ed. Vol. 9. Banten: Universitas Terbuka, 2019.
- [3] Firnando, Ovan, Dian Novita, and Larasati Ahluwalia. "Analisis Pengaruh Saluran Distribusi Dan Promosi Pada Keputusan Pembelian Produk (Survey Pada Konsumen PT Inti Bharu Mas Lampung)." *Journal Strategy of Management and Accounting through Research and Technology (SMART)* 1, no. 1 (2021): 31–37. <https://jim.teknokrat.ac.id/index.php/smart/article/view/1111>.
- [4] Helfi, Siti Aulia. "Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Harga Saham (Studi Perusahaan Food and Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015)." *Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Jurusan Ilmu Administrasi Bisnis Universitas Lampung* 1, no. Skripsi (2017): 1–54.
- [5] Husein, Syahatah. "Kairo: Dar Al-Nasr Lil Jami'at." *al-Masharif al-Islamiyah Baina al-Fikr wa at-Tathbiq* (2009).
- [6] Mayasari, Puput. "PENGARUH LIKUIDITAS, AKTIVITAS, GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG) DAN SOLVABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM." *repository.unisma.ac.id* (2021).
- [7] RI, Kementrian Agama. *Syaamil Qur'an*. Bandung: PT. SYGMA EXAMEDIA ARKANLEEMA, 2010.
- [8] Azizah, S. N., & Silviani, I. Y. (2024). Pengaruh Debt Financing dan Equity Financing terhadap Profit pada Bank Umum Syariah Periode 2018-2022. *Jurnal Riset Perbankan Syariah*, 3(1), 37–42.
- [9] Rahmawati, P. A., & Nisa, F. L. (2024). Analisis Manajemen Risiko pada Bank Syariah Indonesia. *Jurnal Riset Perbankan Syariah*, 3(1), 75–82.
- [10] Wulandari, A., & Ibrahim, M. A. (2024). Pengaruh BOPO, FDR, CAR, dan Modal Intelektual terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah. *Jurnal Riset Perbankan Syariah*, 3(1), 67–74.